

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jepara selain terkenal sebagai kota ukir, kota mebel, juga memiliki sejumlah sentra usaha lainnya. Salah satunya adalah sentra kerajinan rotan. Sentra kerajinan rotan ini berada di Teluk Wetan dan Sidigede Welahan Jepara. Di sentra kerajinan rotan ini anda bisa mendapatkan berbagai produk kerajinan rotan dan furniture rotan. Kerajinan rotan Jepara merupakan salah satu barang dari sekian banyaknya produk kerajinan yang dihasilkan oleh para pengrajin dari Jepara. Produk handy craft berbahan baku rotan adalah salah satu hasil kreatifitas dari tangan terampil para pengrajin yang membuat inovasi dengan menciptakan produk.

Handy craft merupakan kerajinan yang dikerjakan dengan tangan menggunakan teknik-teknik tertentu dan menghasilkan karya yang tidak biasa dan bernilai ekonomis. Pada awalnya handy craft banyak digeluti oleh para penggiat seni kerajinan tangan yang ingin menciptakan suatu karya bernilai artistik dan dalam rangka mengasah bakat seninya serta menambah koleksi pribadi. Kemudian seiring berjalannya waktu, kegiatan tersebut mulai dilirik industri. Hal ini tentu tidak terlepas dari keunikan dan nilai ekonomis tinggi yang terkandung di dalam barang-barang handy craft. Lambat laun banyak bermunculan pengrajin yang memanfaatkan bahan-bahan dari alam dan menjual produk handy craft di pasaran dalam negeri hingga ke manca negara.¹

Dari wawancara yang telah dilakukan penulis, perusahaan Marto Putro Rotan di Welahan Jepara berdiri sejak tahun 1991, usaha ini memproduksi berbagai macam produk interior rumah, souvenir seperti parsel, kotak tisu, rak

¹ www.anneahira.com/handicraft.htm, diakses pada 08 November 2016 pukul 12.35 WIB.

laundry, tudung saji, tempat lampu, frame foto, frame kaca, vas bunga, tempat pensil, dan berbagai macam produk lainnya.

Pengembangan kerajinan rotan tak hanya menggunakan bahan baku rotan asli, namun juga menggunakan bahan baku rotan sintesis. Lebih menarik lagi, kerajinan rotan ini bisa dipadukan dengan bahan baku lain misalnya furniture, hiasan interior, perkakas, dan souvenir. Kerajinan rotan dari Jepara memiliki kualitas yang tinggi sehingga mampu bersaing di pasar internasional.²

Dalam menghadapi tingkat persaingan perdagangan internasional, industri dituntut untuk mampu dan siap memiliki daya saing yang tinggi. Daya saing yang tinggi mutlak diperlukan bagi setiap industri agar tetap dapat unggul. Daya saing industri dalam meraih kinerja perdagangan internasional yang optimal salah satunya dipengaruhi oleh rantai nilai (value chain) yang efektif.

Rantai nilai yang efektif merupakan kunci keunggulan kompetitif (competitive advantage) yang dapat menghasilkan nilai tambah (value added) bagi suatu industri. Rantai nilai bisa digambarkan sebagai keseluruhan aktifitas yang disyaratkan untuk membawa barang atau jasa dari tempat perancangan, melalui fase produksi yang beragam (melibatkan transformasi fisik dan input dari beragam penyedia jasa), mengirimkan kepada konsumen akhir, dan daur ulang setelah penggunaan. Selanjutnya analisis rantai nilai juga berfungsi untuk mengidentifikasi tahap-tahap rantai nilai (value chain) di mana industri dapat meningkatkan nilai tambah (value added) bagi pelanggan dan mengefisienkan biaya yang dikeluarkan. Industri mampu menjadi lebih kompetitif melalui efisiensi biaya atau peningkatan nilai tambah (value added) yang diperoleh melalui aktivitas rantai nilainya.³

Persaingan bisnis yang semakin ketat disebabkan oleh dampak globalisasi dan diberlakukannya era perdagangan bebas yang telah menggeser paradigma

² Wawancara dengan H. Subhi pemilik perusahaan Marto Putro Rotan, tanggal 06 November 2016 jam 10.10-selesai.

³ Liana Mangifera, "Analisis Rantai Nilai (Value Chain) pada Produk Batik Tulis di Surakarta", *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 19, Nomor 1, Juni 2015, hlm. 24-33.

bisnis dari comparative advantage menjadi competitive advantage. Hal ini membuat kegiatan bisnis atau perusahaan harus memilih strategi yang tepat. Strategi yang dimaksud adalah perusahaan berada dalam posisi strategis dan bisa beradaptasi dengan lingkungan yang terus berubah. Tuntutan peningkatan daya saing bisnis yang berkelanjutan menjadi keharusan pada saat ini. Daya saing bisnis berkelanjutan akan meningkatkan ketahanan ekonomi dan bisnis sebagai bagian dari perekonomian secara keseluruhan. Dalam ilmu ekonomi, daya saing merupakan konsep yang bersifat relatif. Daya saing identik dengan konsep efisiensi. Meskipun bersifat relatif, tetapi dalam penerapan konsep daya saing dilakukan dengan pendekatan total. Artinya, kuat lemahnya daya saing dapat diukur dengan membuat kriteria atau melihat indikator tertentu sebagai acuan.⁴

Persaingan usaha (bisnis) adalah istilah yang sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum persaingan bisnis. Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu competition yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survei, atau sumber daya alam yang dibutuhkan.⁵

Saat ini perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara masih menghadapi beberapa masalah dan juga tantangan, di mana permasalahan dalam pengembangan adalah ketersediaan bahan baku rotan, kendala pemasaran dan faktor cuaca. Saat musim hujan bahan baku rotan tidak bisa kering secara maksimal dan mengakibatkan bahan baku rotan berjamur. Sedangkan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan produk handy craft rotan adalah fluktuasi pasar luar negeri, perkembangan teknologi. Salah satu kendala yang dihadapi

⁴ Ratih Marina Kurniaty, Anas M. Fauzi dan M. Achmad Chozin, “Daya Saing PT. Benar Flora Utama Berdasarkan Aktivitas Rantai Nilai Florikultura”, Jurnal Manajemen & Agribisnis, Vol. 9 No. 3, November 2012, hlm. 147.

⁵ Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, Gelora Aksara Pratama, Erlangga, 2005, hlm. 86.

yang dilihat dari sisi teknologi, Marto Putro Rotan belum melakukan perbaikan sistem produksi dan teknik produksi agar lebih efektif dan efisien. Produk handy craft rotan belum bisa bersaing dengan produk buatan dari luar negeri khususnya dari Negara Vietnam, secara kualitas produk rotan buatan Indonesia lebih baik, namun dari segi harga produk rotan kalah bersaing dengan buatan luar negeri terutama Vietnam.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul **“Analisis Implementasi Value Chain dalam Meningkatkan Daya Saing pada Produk Handy Craft di Perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan pada **Implementasi Value Chain dalam Meningkatkan Daya Saing pada Produk Handy Craft** dan lebih berfokus pada tiga aktivitas utama yaitu inbound logistics, operasi dan outbound logistics. Penelitian dilakukan pada perusahaan berskala UMKM produk rotan handy craft.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi value chain pada perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara?
- b. Bagaimana implementasi value chain dalam meningkatkan daya saing pada perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi value chain di perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara

- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi value chain dalam meningkatkan daya saing pada perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan bahan rujukan penelitian yang akan dikembangkan penelitian sejenis dalam hal produk handy craft berbahan baku rotan.

2. Manfaat Praktis

Bagi kalangan praktisi dan khususnya pimpinan perusahaan, manajer, bagian produksi, bagian pengawasan, bagian pemasaran, personalia dan pekerja di perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara atau pihak yang terkait di dalamnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk kelembagaan dan pengembangan ekonomi tentang rantai nilai produksi handy craft usaha rotan di Jepara.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelitian dan pemahaman dalam skripsi ini, penulis membuat sistematika yang terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Dengan sistematika tersebut diharapkan penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, dan sesuai dengan prosedur-prosedur penelitian. Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. **Bagian Awal**

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, surat pernyataan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstraksi.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang definisi mengenai konsep value chain, aktivitas nilai berdasarkan value chain, analisis rantai nilai, sistem aktivitas, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan dan menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, instrumen penelitian, jenis dan sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat pertama gambaran umum perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara. Kedua data penelitian tentang implementasi value chain di perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara dan implementasi value chain dalam meningkatkan daya saing pada perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara. Ketiga, analisis data/pembahasan berisi analisis data tentang implementasi value chain di perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara dan analisis data tentang implementasi value chain dalam meningkatkan daya saing pada perusahaan Marto Putro Rotan Welahan Jepara.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat pendidikan.

